

Pelatihan Teknik Penyusunan Presentasi Produk atau Ide Bisnis Untuk Siswa SMK Negeri 1 Sukawati

Ni Made Satvika Iswari^{1*}

¹ Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

*corresponding author: iswari@primakara.ac.id

Received 22-06-2024

Revised 24-06-2024

Accepted 27-06-2024

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan kompetensi penting dalam era globalisasi saat ini. Presentasi produk atau ide bisnis adalah platform untuk mengkomunikasikan visi dan ide bisnis ini dengan cara yang meyakinkan. Dengan memanfaatkan presentasi produk atau ide bisnis secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan peluang kesuksesan, menghasilkan minat dari pelanggan dan mitra potensial. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, telah dilakukan kegiatan pelatihan teknik penyusunan presentasi produk atau ide bisnis untuk siswa SMK Negeri 1 Sukawati. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikasi siswa, meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum, serta membekali teknik-teknik presentasi yang menarik dan persuasif. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari analisis kebutuhan mitra, koordinasi pra pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan yang dilaksanakan telah memberikan pengetahuan praktis dan keterampilan yang diperlukan dalam memulai dan mengakselerasi bisnis, serta dapat membantu para siswa untuk memahami cara membuat presentasi yang efektif untuk produk atau ide bisnis.

Kata kunci: Kewirausahaan; Presentasi; Produk; Ide Bisnis; SMK Negeri 1 Sukawati

ABSTRACT

Entrepreneurship is an important competency in the current era of globalization. A product or business idea presentation is a platform to communicate this vision and business ideas convincingly. By effectively utilizing product or business idea presentations, companies can increase their chances of success, generate interest from potential customers and partners. In this community service activity, a training program on the techniques of preparing product or business idea presentations was conducted for students of SMK Negeri 1 Sukawati. The objective of this activity is to develop students' communication skills, boost their confidence in public speaking, and equip them with engaging and persuasive presentation techniques. The implementation methods of the activity consist of partner needs analysis, pre-activity coordination, training activity execution, and evaluation. The training provided practical knowledge and skills necessary for starting and accelerating businesses and helped students understand how to create effective presentations for their products or business ideas.

Keywords: Entrepreneurship; Presentation; Product; Business Idea; SMK Negeri 1 Sukawati

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, kewirausahaan telah menjadi kompetensi yang sangat penting. Kewirausahaan bukan hanya tentang menciptakan bisnis baru, tetapi juga tentang kemampuan untuk melihat peluang, mengelola risiko, dan berpikir kreatif dalam mengatasi tantangan (Sustaningrum et al., 2024). Dengan demikian, kewirausahaan bukan hanya menjadi pilihan, tetapi suatu keharusan untuk individu

yang ingin berhasil dan relevan dalam menghadapi kompleksitas dunia bisnis saat ini. Seorang wirausahawan harus mampu menyampaikan visi dan ide bisnisnya dengan jelas kepada orang lain, termasuk calon investor, mitra, atau pelanggan (Mukrodi et al., 2021; Mutia Ulfa et al., 2023). Presentasi produk atau ide bisnis adalah platform untuk mengkomunikasikan visi ini dengan cara yang meyakinkan. Presentasi produk atau ide bisnis merupakan alat penting yang membantu wirausahawan mengembangkan, mendanai, dan mengelola bisnis mereka. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas, meyakinkan, dan menginspirasi melalui presentasi adalah keterampilan yang sangat diperlukan dalam konteks kewirausahaan (Dias K. et al., 2019; Setiawati et al., 2018).

Dalam konteks akademis, berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memainkan peran kunci dalam mengembangkan keterampilan dan mindset kewirausahaan. Program-program pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga menekankan pada pembelajaran praktis melalui studi kasus, proyek kelompok, dan inkubasi bisnis. Pendidikan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan alat dan wawasan yang diperlukan untuk mengenali peluang bisnis dan memanfaatkan sumber daya secara efektif. Dengan pendekatan yang komprehensif, pendidikan kewirausahaan dapat membantu individu untuk siap menghadapi tantangan dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif (Bae et al., 2014; Martin et al., 2013; Nabi et al., 2017; Sánchez, 2013).

Selain itu, teknologi telah membuka peluang baru dalam dunia kewirausahaan. Platform digital dan media sosial memungkinkan wirausahawan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Teknologi juga memungkinkan analisis data yang lebih canggih untuk memahami perilaku konsumen dan mengoptimalkan strategi bisnis (Nambisan, 2017; Tiago & Veríssimo, 2014). Dengan memanfaatkan teknologi, wirausahawan dapat menciptakan model bisnis yang inovatif dan berkelanjutan. Di era digital ini, kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam operasional bisnis adalah keunggulan kompetitif yang signifikan. Oleh karena itu, penguasaan teknologi dan pemahaman tentang tren digital menjadi aspek krusial bagi setiap wirausahawan yang ingin sukses (Hull et al., 2007).

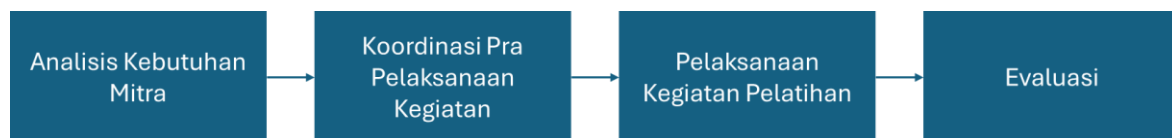
SMK Negeri 1 Sukawati merupakan sekolah kejuruan di Bali yang memiliki keunggulan dalam bidang seni rupa dan kerajinan berbasis budaya dan sangat relevan dalam mendukung pariwisata di Bali khususnya, dan nasional pada umumnya (SMK Negeri 1 Sukawati, n.d.). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pelatihan teknik penyusunan presentasi produk atau ide bisnis untuk siswa SMK Negeri 1 Sukawati. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, tidak hanya dalam konteks akademis, tetapi juga untuk persiapan para siswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja atau usaha dan kehidupan sehari-hari. Melalui pelatihan ini, para siswa dapat memperoleh keunggulan yang signifikan dalam pengembangan keterampilan dan persiapan untuk tantangan masa depan.



Gambar 1. SMK Negeri 1 Sukawati

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pelatihan teknik penyusunan presentasi produk atau ide bisnis untuk siswa SMK Negeri 1 Sukawati. Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penjelasan tentang elemen yang harus ada dalam pitchdeck/ presentasi produk atau ide bisnis, praktik penyusunan presentasi produk atau ide bisnis, sesi simulasi presentasi dan umpan balik dari trainer dan sesama peserta. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah peserta diharapkan mampu menyusun presentasi yang menarik dan persuasif tentang produk atau ide bisnis. Selain itu diharapkan peserta diharapkan memiliki keterampilan komunikasi dan presentasi.

METODE PELAKSANAAN



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan teknik penyusunan presentasi produk dan ide bisnis, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah direncanakan melalui beberapa tahapan untuk memastikan keberhasilan dan kelancaran pelaksanaannya. Seperti yang digambarkan pada Gambar 2, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut (Iswari & Putra, 2023):

- a. **Analisis Kebutuhan Mitra.** Tahap pertama melibatkan analisis kebutuhan mitra, yaitu SMK Negeri 1 Sukawati.
- b. **Koordinasi Pra Pelaksanaan Kegiatan.** Tahap berikutnya adalah melakukan koordinasi pra pelaksanaan dengan pihak mitra, yaitu pembahasan aspek teknis pelaksanaan kegiatan.
- c. **Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan.** Kegiatan ini berupa pelatihan tatap muka, dengan penyampaian materi melalui ceramah dan diskusi.
- d. **Evaluasi.** Tahap akhir adalah evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan kegiatan dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung serta menghambat kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahap pertama, yaitu analisis kebutuhan mitra, telah dilaksanakan pada Hari Rabu, 13 Maret 2024. Tim kegiatan yang terdiri dari Ibu Ni Made Satvika Iswari, Ibu Ketut Tri Budi Artani, dan Bapak I Made Sudama berkunjung langsung ke SMKN 1 Sukawati. Diskusi dilakukan dengan Wakil Kepala Kurikulum, Bapak Putu Arimbawa, untuk menganalisis kebutuhan mitra. Dalam diskusi tersebut, berbagai aspek kebutuhan siswa dan sekolah dibahas secara mendalam untuk memastikan program yang akan dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Dari hasil analisis tersebut, disepakati bahwa akan diadakan Kegiatan Kelas Kewirausahaan Unggul pada Hari Selasa, 28 Mei 2024, pukul 09.00 hingga selesai, bertempat di SMKN 1 Sukawati. Peserta dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SMKN 1 Sukawati yang diharapkan dapat memperoleh manfaat besar dari kegiatan tersebut.

Tahap kedua dari kegiatan pengabdian adalah koordinasi pra pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan pada Rabu, 22 Mei 2024 melalui online meeting. Koordinasi ini melibatkan diskusi mengenai rundown acara, jumlah peserta dan guru yang akan terlibat, serta kelengkapan teknis yang perlu dipersiapkan. Pertemuan ini diikuti oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Primakara dan Wakil Kepala Kurikulum SMKN 1 Sukawati. Dalam koordinasi ini, tim memastikan bahwa semua persiapan telah dilakukan dengan baik dan tidak ada detail yang terlewatkan, sehingga kegiatan nanti bisa berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Melalui serangkaian kegiatan ini, terlihat bahwa persiapan yang matang dan komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat sangatlah penting untuk kesuksesan program pengabdian ini. Kegiatan analisis kebutuhan mitra memberikan dasar yang kuat untuk merancang program yang relevan dan bermanfaat, sementara koordinasi pra pelaksanaan memastikan bahwa semua aspek teknis dan logistik telah dipertimbangkan. Dengan demikian, diharapkan Kegiatan Kelas Kewirausahaan Unggul nanti dapat berlangsung dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi siswa-siswi SMKN 1 Sukawati dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka.

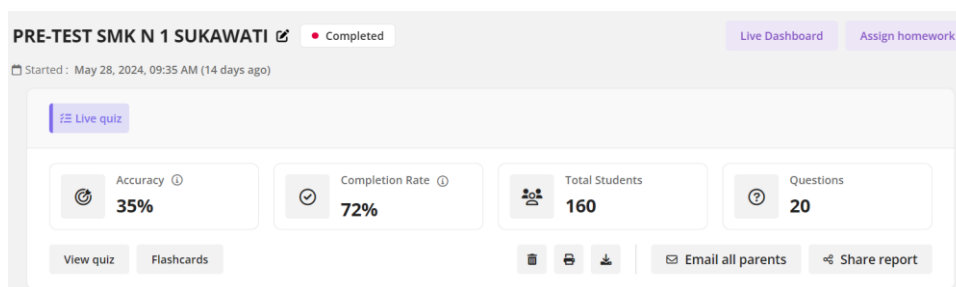
Tabel 1. Rundown Kegiatan Program Kewirausahaan Unggul

Waktu	Kegiatan	Pemateri
08.00 – 09.00	Persiapan & registrasi peserta	-
09.00 – 09.30	Sesi 1 – Entrepreneur Fundamental	Ketut Tri Budi Artani
09.30 – 10.00	Sesi 2 – Business Model Canvas	Helmy Syakh Alam
10.00 – 10.30	Sesi 3 – Pitchdeck/Presentasi Produk	Ni Made Satvika Iswari
10.30 – 11.00	Sesi 4 – Laporan Keuangan / Harga Pokok Produk (HPP)	I Made Sudama
11.00 – 12.00	Praktek	-

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Selasa, 28 Mei 2024 pukul 09.00 bertempat di Aula SMKN 1 Sukawati. Total peserta yang terlibat adalah 123 orang, yang merupakan murid kelas XI. Mereka mengikuti Pelatihan Teknik Penyusunan Presentasi Produk atau Ide Bisnis, sebuah program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide-ide secara efektif dan profesional. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Kelas Kewirausahaan Unggul Universitas Primakara, yang dirancang untuk memberikan bekal keterampilan praktis dan pengetahuan kepada siswa agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan kewirausahaan. Dengan peserta yang antusias dan lingkungan yang mendukung, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi para siswa.

Adapun *rundown* kegiatan yang dilaksanakan ditunjukkan pada Tabel 1, yang mencakup berbagai sesi penting seperti pembukaan, penyampaian materi oleh narasumber, sesi tanya jawab, dan penutupan. Setiap sesi dirancang untuk memastikan bahwa para peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Narasumber yang ahli di bidangnya memberikan materi dengan cara yang interaktif dan menarik, mendorong partisipasi aktif dari para siswa. Selain itu, sesi tanya jawab memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan klarifikasi dan memperdalam pemahaman mereka mengenai topik yang dibahas. Dengan demikian, seluruh rangkaian kegiatan dalam pelatihan ini dirancang untuk memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh oleh para peserta, membekali mereka dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan mereka.

Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, pertama-tama peserta diminta untuk menjawab soal pre-test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang kewirausahaan secara umum dan tentang presentasi produk atau ide bisnis secara khusus. Pre-test dilakukan dengan menjawab pertanyaan melalui Platform Quizziz, yang memudahkan pengumpulan data dan analisis hasil secara real-time. Dari total 20 pertanyaan yang diberikan, tingkat akurasi yang didapatkan adalah sebesar 35%, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pemahaman murid terhadap kewirausahaan masih kurang dan perlu untuk ditingkatkan, menunjukkan pentingnya pelatihan ini untuk membantu siswa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang ini.



Gambar 3. Laporan Pre-Test Kelas Kewirausahaan Unggul

Setelah melakukan pre-test, murid-murid menerima pemaparan materi dari masing-masing narasumber. Pemaparan materi dilakukan dalam empat sesi yang komprehensif, yaitu *entrepreneur fundamental*, Business Model Canvas, *pitchdeck*/presentasi produk, dan Laporan Keuangan/Harga Pokok Produk (HPP). Setiap sesi dirancang untuk memberikan wawasan mendalam dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh siswa. *Entrepreneur fundamental* memberikan dasar-dasar kewirausahaan yang diperlukan, sedangkan Business Model Canvas membantu siswa memahami cara merancang model bisnis yang efektif. *Pitchdeck*/presentasi produk mengajarkan cara menyusun presentasi yang menarik dan meyakinkan, dan sesi Laporan Keuangan/Harga Pokok Produk (HPP) memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan dalam bisnis.

Setelah seluruh narasumber selesai melakukan pemaparan materi, murid-murid dibagi ke dalam kelompok untuk merancang dan menyusun ide bisnis dalam Business Model Canvas. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam praktik nyata. Beberapa ide bisnis yang dirancang oleh murid-murid di antaranya adalah gerai jus buah, toko pakaian, gerai minuman susu, dan masih banyak lagi. Proses ini tidak hanya melatih kemampuan analisis dan kreativitas siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan kerja sama dan komunikasi antar anggota kelompok. Setiap kelompok bekerja bersama untuk menyusun model bisnis yang komprehensif dan inovatif, memanfaatkan materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

Setelah ide bisnis selesai dirancang, masing-masing perwakilan kelompok mendapatkan kesempatan untuk mempresentasikan ide bisnisnya. Presentasi ini memberikan siswa pengalaman berharga dalam berbicara di depan umum dan menerima umpan balik konstruktif. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai evaluasi terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Dokumentasi kegiatan ini disajikan pada Gambar 4, yang menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa selama proses presentasi. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang kewirausahaan dan presentasi bisnis, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis yang akan sangat berguna dalam kehidupan akademis dan profesional mereka di masa depan.



Gambar 4. Presentasi Ide Bisnis oleh Peserta Kelas Kewirausahaan Unggul

Evaluasi dilakukan dengan melakukan post-test terhadap beberapa murid untuk mengukur efektivitas Kelas Kewirausahaan Unggul. Post-test ini mencakup serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menilai pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti pelatihan. Dari hasil post-test, diketahui bahwa setelah mengikuti Kelas Kewirausahaan Unggul, murid-murid menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang konsep dasar kewirausahaan. Mereka mampu merancang dan menyusun Business Model Canvas dengan baik, menunjukkan bahwa mereka dapat menerapkan teori yang dipelajari dalam situasi praktis.

Selain itu, murid-murid juga menunjukkan kemajuan dalam keterampilan presentasi mereka. Mereka mampu mempresentasikan produk atau ide bisnis dengan lebih percaya diri dan terstruktur. Secara keseluruhan, post-test ini membuktikan bahwa Kelas Kewirausahaan Unggul berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada siswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia kewirausahaan dan bisnis.

Kelas Kewirausahaan Unggul terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan siswa. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang esensial dalam dunia bisnis modern. Dengan mampu merancang Business Model Canvas dan mempresentasikan ide bisnis mereka secara efektif, siswa lebih siap untuk berinovasi dan berkompetisi di pasar. Studi ini mendukung temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam membangun keterampilan yang relevan dan siap pakai di dunia bisnis (Fayolle & Gailly, 2015; Gorman et al., 1997; Rideout & Gray, 2013; Samwel Mwasalwiba, 2010). Oleh karena itu, implementasi program seperti Kelas Kewirausahaan Unggul sangat dianjurkan untuk terus mendukung perkembangan wirausaha muda yang kompeten dan inovatif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan teknik penyusunan presentasi produk atau ide bisnis untuk siswa SMK Negeri 1 Sukawati telah dilaksanakan dengan baik. Pelatihan ini merupakan bagian dari program yang bertujuan untuk memberikan dukungan praktis dan pengetahuan yang relevan kepada para siswa. Dengan pendekatan yang interaktif dan berfokus pada kebutuhan siswa, pelatihan ini berhasil menarik perhatian dan partisipasi aktif dari para peserta, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan produktif.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, tidak hanya dalam konteks akademis, tetapi juga untuk persiapan para siswa menghadapi tuntutan dunia kerja atau usaha dan kehidupan sehari-hari. Dalam sesi pelatihan, para siswa diajarkan berbagai teknik presentasi yang efektif, termasuk cara menyusun materi yang menarik, penggunaan alat bantu visual yang tepat, dan strategi komunikasi yang persuasif. Pengetahuan dan keterampilan ini diharapkan dapat

membantu mereka dalam menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih percaya diri dan profesional, baik di lingkungan akademis maupun di tempat kerja nantinya.

Melalui pelatihan ini, para siswa dapat memperoleh keunggulan yang signifikan dalam pengembangan keterampilan dan persiapan untuk tantangan masa depan. Selain meningkatkan kemampuan presentasi, pelatihan ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian, mereka tidak hanya siap untuk menghadapi ujian akademis, tetapi juga lebih siap untuk beradaptasi dan bersaing di dunia kerja yang terus berkembang. Pelatihan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk meraih sukses di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Primakara dan SMKN 1 Sukawati atas dukungan yang telah diberikan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi murid-murid SMKN 1 Sukawati. Selain itu, penulis juga berterima kasih atas kerjasama tim kegiatan PKM yang terlibat, yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The Relationship between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions: A Meta-Analytic Review. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 38(2), 217–254. <https://doi.org/10.1111/etap.12095>
- Dias K., S. P., Magdalena, R., Aditya, F., Setiawan, A., & Christopher M., G. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN PRESENTASI DENGAN MS OFFICE POWER POINT BAGI MASYARAKAT DESA SAMPORA. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SABDAMAS)*.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12065>
- Gorman, G., Hanlon, D., & King, W. (1997). Some Research Perspectives on Entrepreneurship Education, Enterprise Education and Education for Small Business Management: A Ten-Year Literature Review. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 15(3), 56–77. <https://doi.org/10.1177/0266242697153004>
- Hull, C. E., Hung, Y. T. C., Hair, N., Perotti, V., & DeMartino, R. (2007). Taking advantage of digital opportunities: a typology of digital entrepreneurship. *International Journal of Networking and Virtual Organisations*, 4(3), 290. <https://doi.org/10.1504/IJNVO.2007.015166>
- Iswari, N. M. S., & Putra, I. G. J. E. (2023). Pelatihan Pemanfaatan E-Business untuk UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1723–1728. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5606>

- Martin, B. C., McNally, J. J., & Kay, M. J. (2013). Examining the formation of human capital in entrepreneurship: A meta-analysis of entrepreneurship education outcomes. *Journal of Business Venturing*, 28(2), 211–224. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2012.03.002>
- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.37481>
- Mutia Ulfa, O., Serenade, V., Ilmiyatul Lailiah, N., Aufar Ribhi, A., & Teknologi Sains dan Kesehatan Sugeng Hartono, I. (2023). EDUKASI KEWIRAUSAHAAN ERA DIGITAL. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The Impact of Entrepreneurship Education in Higher Education: A Systematic Review and Research Agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 16(2), 277–299. <https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026>
- Nambisan, S. (2017). Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 41(6), 1029–1055. <https://doi.org/10.1111/etap.12254>
- Rideout, E. C., & Gray, D. O. (2013). Does Entrepreneurship Education Really Work? A Review and Methodological Critique of the Empirical Literature on the Effects of University-Based Entrepreneurship Education. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 329–351. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12021>
- Samwel Mwasalwiba, E. (2010). Entrepreneurship education: a review of its objectives, teaching methods, and impact indicators. *Education + Training*, 52(1), 20–47. <https://doi.org/10.1108/00400911011017663>
- Sánchez, J. C. (2013). The Impact of an Entrepreneurship Education Program on Entrepreneurial Competencies and Intention. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 447–465. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12025>
- Setiawati, D., Purba, V., Retnasari, M., Fitriawati, D., & Ngare, F. (2018). Membangun Kemampuan Presentasi Bisnis Sebagai Upaya dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 252–258. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- SMK Negeri 1 Sukawati. (n.d.). Retrieved January 8, 2024, from <https://smkn1sukawati.sch.id/>
- Sustaningrum, R., Laksmidewi, D., & Winarno, S. C. (2024). Pelatihan Pemahaman Konsep Bisnis bagi Siswa Menengah Atas dengan Metode Pendekatan Partisipatif dan Tindakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 781–789. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4337>
- Tiago, M. T. P. M. B., & Veríssimo, J. M. C. (2014). Digital marketing and social media: Why bother? *Business Horizons*, 57(6), 703–708. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2014.07.002>